



Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Muga E-Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA

Deviyani Vionita¹, Trisni Handayani¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author email: deviyanivionita@uhamka.ac.id

Article Info

Article history:

Received June 10, 2025
Approved August 15, 2025

Keywords:

e-module, quiz, assessment, economics learning, learning management system, educational technology,

ABSTRACT

Amid the rapid development of the digital era, technology has played a vital role in various aspects of life, including the education sector. This study aims to describe the utilization of a Learning Management System (LMS) and the implementation of several digital learning features namely e-modules, quizzes, and assessments in the teaching and learning process of economics in grade X of senior high school. The research employed a descriptive qualitative method, with observation, interviews, and documentation as data sources. The results of the study indicate that the e-module, quiz, and assessment features in the LMS can enhance student engagement, strengthen understanding of the material, and facilitate teachers in monitoring learning outcomes in real time. These three elements complement each other in creating effective, efficient, and adaptive economics learning aligned with advancements in educational tech. It is recommended that future LMS development includes increased file upload capacity, optimized loading for large content files, and the provision of offline access features to overcome network limitations.

ABSTRAK

Ditengah pesatnya perkembangan era digital, teknologi telah berperan penting dalam berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali dalam sektor pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Learning Management System dan penerapan beberapa fitur pembelajaran digital, yaitu e-modul, kuis, dan penilaian, dalam proses pembelajaran ekonomi di kelas X SMA. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur e-modul, kuis, dan penilaian pada LMS mampu mempermudah akses terhadap materi, memperkuat pemahaman materi, serta memudahkan guru memantau hasil belajar secara real-time. Ketiganya saling mendukung dalam menciptakan pembelajaran ekonomi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi pendidikan. Disarankan untuk pengembangan sistem LMS ke depan mencakup peningkatan kapasitas unggah file dan menyediakan fitur akses offline untuk mengatasi keterbatasan jaringan.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Vionita, D., & Handayani, T. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Muga E-Learning Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1575–1586. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3991>

PENDAHULUAN

Menurut (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, 2025) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Pandangan ini sejalan dengan (Salamadian, 2018) yang menenankan pendidikan sebagai usaha sistematis mempersiapkan individu menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta (Muh. Akib D, 2021) yang menegaskan pentingnya kualifikasi pendidik.

Ki Hajar Dewantara memandang pendidikan sebagai upaya memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani peserta didik agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. John Dewey menekankan pengembangan kemampuan untuk berinteraksi secara kritis, kreatif, dan produktif, sementara Paulo Freire memandang pendidikan sebagai proses pembebasan dari ketertindasan melalui kesadaran kritis (Nurhuda, 2022). Dengan demikian, pendidikan dipahami secara beragam oleh para ahli sebagai proses holistik yang bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual, moral, serta keterampilan sosial, guna mempersiapkan individu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Perkembangan teknologi digital, khususnya internet, telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi, 2024). Teknologi memungkinkan akses pengetahuan yang luas dan cepat, serta mendorong munculnya e-learning yang fleksibel, dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Riska Aini Putri, 2023).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada Maret 2020 mempercepat transisi pembelajaran dari tatap muka ke daring (Yeni et al., 2021). Meskipun pembelajaran tatap muka kembali pada 2022, e-learning tetap digunakan secara luas, sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguasaan materi inti dan pembentukan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Farma et al., 2024).

Teknologi merujuk pada penerapan metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis dalam bidang ilmu terapan. Selain itu, teknologi juga dapat dipahami sebagai sarana yang digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan melalui penyediaan barang-barang, yang manfaatnya diharapkan mampu mendukung kelangsungan hidup umat manusia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2024). Melihat dari pengertian tersebut, Tidak dapat disangkal bahwa teknologi lahir dari kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk di bidang pendidikan. Oleh karena itu, adalah hal yang alami jika teknologi dimanfaatkan dalam dunia pendidikan untuk memperkuat proses pembelajaran. Dalam praktiknya, teknologi digital digunakan oleh institusi pendidikan sebagai media pendukung, baik dalam perannya sebagai sumber informasi untuk mengakses pengetahuan, maupun sebagai alat bantu pembelajaran yang menunjang aktivitas belajar dan pelaksanaan tugas (Sandrasyifa Ully & Nugraheni, 2024).

Platform *e-learning* berbasis teknologi internet mampu memberikan akses Pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam, efisien, dan adaptif sesuai kebutuhan mereka. Ini tidak hanya memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif tetapi juga mendukung pembentukan sumber daya manusia yang berpengetahuan luas dan terampil dalam teknologi (Meilinda et al., 2025). *E-learning* yang kuat dan berkembang dengan baik menunjukkan kesiapan suatu bangsa untuk menghadapi transformasi digital, menjadi tolak

ukur kemajuan pendidikan, dan mendukung pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (Hana & Prasetyo Wibawa, 2022).

(Permendikbudristek No 22 Tahun 2023, 2023) tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur tentang ketentuan-ketentuan minimum fasilitas fisik dan teknologi yang perlu dimiliki oleh institusi pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. Dalam konteks ini, regulasi tersebut mendorong penyediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah, termasuk perangkat komputer, jaringan internet, dan alat pembelajaran digital lainnya. Fasilitas TIK ini dirancang guna mendukung pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, termasuk penggunaan *Learning Management System* (LMS) sebagai platform untuk pembelajaran daring atau campuran.

Learning Management System adalah alat yang digunakan untuk praktik pembelajaran *e-learning* (Zulviana et al., 2021), yang dirancang untuk mengelola, mendokumentasikan, melacak, dan melaporkan aktivitas pembelajaran (Winanti et al., 2024). Menurut (Heru Mujianto & Mashuri, 2021) LMS (*Learning Management System*) adalah sebuah platform yang dibuat untuk mendukung pengelolaan proses pembelajaran secara daring. *Learning Management System* (LMS) adalah sebuah platform berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran daring dan telah mulai diterapkan sejak tahun 1970 (Suriyah et al., 2022). Sama halnya dengan (Fitriani, 2020) yang mengemukakan bahwa *Learning Management System* merupakan salah satu sarana yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran *online* atau daring.

Learning Management System (LMS) LMS merupakan aplikasi perangkat lunak yang dikembangkan untuk mendukung manajemen administratif, pencatatan, pencarian konten, pembuatan laporan, serta distribusi materi pelatihan dalam proses pembelajaran daring melalui jaringan internet. Sistem ini menawarkan berbagai fitur yang mempermudah pengelolaan pembelajaran, seperti pengunggahan dan pembagian materi ajar, forum diskusi daring, *chat*, penyelenggaraan kuis, survei, hingga pembuatan laporan terkait aktivitas pembelajaran (Dewi Utami et al., 2022; Yauma et al., 2020). Selama pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi yang sebagian besar dilakukan secara daring, *Learning Management System* (LMS) menjadi salah satu media yang paling banyak dipilih sebagai sarana utama dalam proses belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Putra yang menyebutkan bahwa LMS merupakan media daring yang paling diminati dalam menyelenggarakan pembelajaran dibandingkan media daring lainnya (Putra et al., 2020a).

SMA Muhammadiyah 3, sebagai salah satu sekolah swasta yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, turut mengadopsi teknologi ini melalui platform Muga *E-Learning*. LMS Muga *E-Learning* dirancang khusus untuk memfasilitasi pembelajaran secara daring di lingkungan SMA Muhammadiyah 3, dengan fitur-fitur yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu fitur utama yang digunakan adalah e-modul, yang memungkinkan guru menyampaikan materi secara sistematis, menarik, dan interaktif dalam bentuk digital. Selain itu, fitur kuis dalam LMS Muga *E-Learning* juga memiliki peran penting sebagai sarana evaluasi formatif. Fitur lainnya yang tidak kalah penting adalah fitur penilaian, yang berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi hasil belajar siswa. Namun, dalam penerapannya, seperti bagaimana kesiapan guru dan siswa dalam memanfaatkan LMS tersebut hingga kendala teknis yang dihadapi selama penggunaan platform tersebut, penggunaan LMS Muga *E-Learning* masih memerlukan kajian mendalam untuk mengetahui sejauh mana platform ini mampu mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien, baik dari segi penyampaian

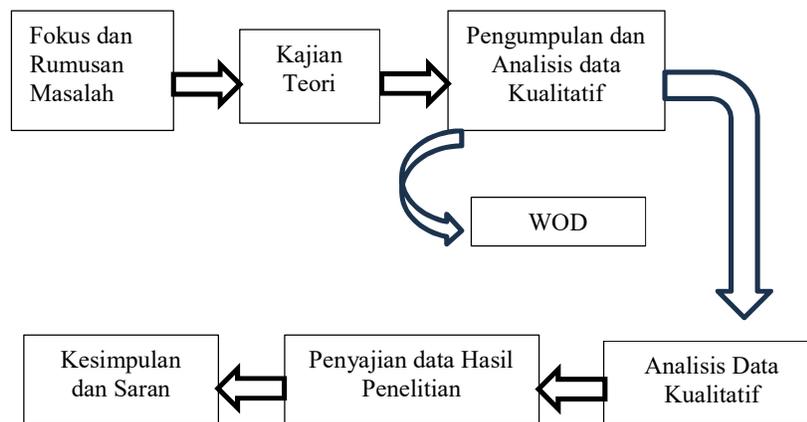
materi, interaksi antara guru dan siswa, maupun dalam pencapaian hasil belajar (Muntafi et al., 2024) (Puteri et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas terkait pengembangan LMS dalam berbagai aspek telah didedikasikan. Pengembangan Media *E-Learning* Berbasis Moodle Sebagai Suplemen Pembelajaran Geografi Pada Materi Mitigasi Bencana Alam, Pengembangan Smartphone *Learning Management System* (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA, Pengembangan *Learning Management System* (LMS) Berbasis Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar Siswa.

Maka berdasarkan uraian masalah peneliti tertarik untuk meneliti terkait sejauh mana Pemanfaatan *Learning Management System* Muga *E-learning* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3 Jakarta, khususnya dalam penerapan fitur e-modul, kuis, dan penilaian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem pembelajaran daring di sekolah, serta mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji fenomena dalam konteks alaminya, dengan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan interpretasi data (Nursapiah, 2020). Subjek penelitian meliputi, staff bidang kurikulum, guru kelas X, dan peserta didik kelas X.



Gambar. Diagram Alur Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Penelitian terkait pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta selama 1 bulan, mulai pertengahan bulan Mei hingga pertengahan bulan Juni 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang berlokasi di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta ini dilakukan dengan tiga proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran sedangkan wawancara dilakukan kepada beberapa informan yaitu staff kurikulum yang sekaligus sebagai ketua tim pengembangan pembelajaran digital, guru mata pelajaran ekonomi kelas X, dan 9 siswa kelas X. Pada kegiatan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data terkait beberapa data seperti e-modul, data peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan dan lain-lain. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui penerapan fitur e-modul dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, mengetahui penerapan fitur kuis dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, mengetahui peran fitur penilaian dalam pembelajaran ekonomi di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, implementasi LMS Muga *E-Learning* di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, terutama dalam hal evaluasi dan pengelolaan jumlah siswa yang besar. Hal ini sejalan dengan pendapat narasumber 1 selaku staff kurikulum yang menyatakan bahwa sistem manual dinilai tidak lagi relevan karena jumlah siswa mencapai lebih dari 500 orang. Oleh karena itu, LMS dipilih sebagai solusi untuk mengotomatisasi berbagai proses pembelajaran, termasuk penilaian dan penyampaian materi. Sejalan dengan penelitian (Putra et al., 2020) S-LMS berhasil meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran.

Learning Management System (LMS) mulai diadopsi secara luas oleh SMA Muhammadiyah 3 Jakarta sejak tahun 2021 melalui platform *Moodle*, yang kemudian dikembangkan menjadi Muga *E-Learning*. Sistem ini digunakan secara intensif khususnya untuk pelajaran ekonomi, dan terintegrasi dengan fitur-fitur yang relevan untuk pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Sebagaimana yang disampaikan narasumber 1 selaku Staff Kurikulum bahwa pembelajaran basis internet mulai diterapkan 2017, seperti *google classroom* dan *google site*. Kemudian baru menggunakan *Moodle* pada saat pandemi Covid-19 tahun 2021 dan akan terus berkelanjutan, Muga *e-learning* fleksibel dan paling banyak fitur-nya.

Sebagaimana narasumber 2 selaku guru mata pelajaran ekonomi juga menyampaikan bahwa LMS pada pembelajaran dimulai tahun 2021. LMS bisa diakses kapan saja dan dimana saja, didalamnya terdapat aktifitas KBM seperti e-modul, fitur kuis, dan fitur penilaian yang digunakan untuk pembelajaran ekonomi. Semua siswa menyatakan e-modul membantu mereka memahami materi, karena lengkap dan bisa dibaca ulang. Kuis juga dianggap relevan dan menantang sesuai materi (Suriyah et al., 2022).

Menurut (H. S. Wibowo, 2023) dalam (E. A. Wibowo et al., 2025) *Learning Management System* (LMS) memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan interaktif, serta memberikan kemudahan akses terhadap materi, tugas, dan evaluasi melalui berbagai fitur yang dirancang menarik bagi siswa.

Transisi kurikulum juga mempengaruhi penerapan LMS, di mana saat ini sekolah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kelas X dan XI, sementara kelas XII masih menggunakan Kurikulum 2013. Hal ini berdampak pada struktur pembelajaran yang lebih fleksibel, yang didukung oleh LMS sebagai media pembelajaran adaptif (Fikrianto, 2020).

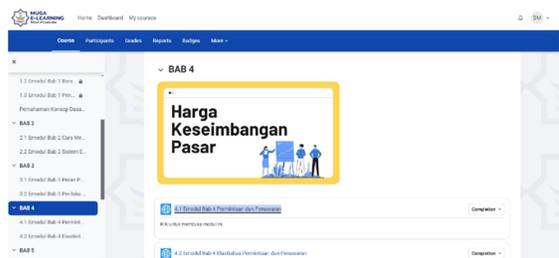
Penerapan Fitur E-Modul dalam Pembelajaran Ekonomi

Salah satu fitur yang disediakan dalam *Learning Management System* (LMS) di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta adalah e-modul. Fitur ini dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam format digital. E-modul dirancang secara terstruktur, mulai dari perencanaan isi materi hingga penyajiannya melalui platform Canva, serta dilengkapi dengan visual menarik berupa gambar dan warna yang memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran.

E-modul dalam LMS dikembangkan oleh guru melalui platform *Google Sites*. Proses penyusunannya dimulai dari pembuatan dokumen materi oleh tim guru, yang kemudian disalin ke dalam format digital. Materi dilengkapi dengan media visual seperti gambar, video, dan file PDF agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa (Suriyah et al., 2022).

Guru ekonomi kelas X menyatakan bahwa e-modul sangat membantu siswa memahami konsep ekonomi karena penyajian materi yang bersifat visual dan interaktif. Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber 1, mengatakan bahwa siswa tidak perlu lagi membawa buku cetak karena semua materi tersedia secara digital dan dapat diakses kapan saja. Hal ini memperkuat temuan bahwa e-modul mendukung gaya belajar modern yang lebih fleksibel dan mandiri.

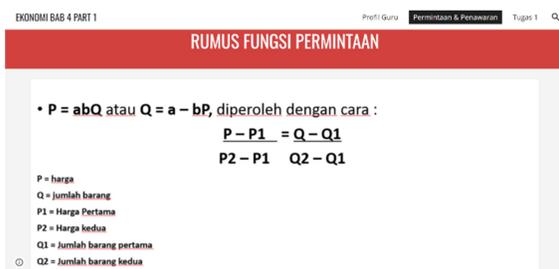
Adapun tampilan materi dan video pembelajaran yang terdapat dalam e-modul sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Halaman Judul E-Modul



Gambar 2. Materi Pengertian Permintaan



Gambar 3. Materi Fungsi Permintaan

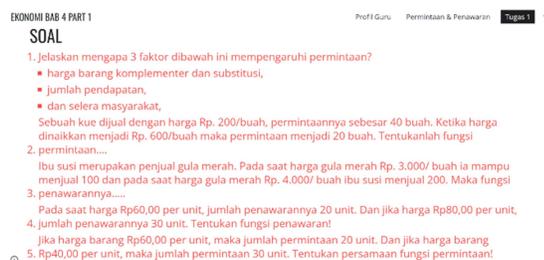


Gambar 4. Materi Pengertian Penawaran



Gambar 5. Video Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan observasi peneliti, e-modul terbukti membantu dalam proses pemahaman konsep Permintaan dan Penawaran. Siswa dapat dengan mudah mengakses materi berulang kali, yang membantu memperkuat pemahaman mereka (E. A. Wibowo et al., 2025). E-modul juga memberikan latihan – latihan yang dapat langsung diakses oleh siswa setelah membaca materi, sehingga memudahkan guru untuk memantau pemahaman siswa secara real-time. Latihan soal yang tersedia dalam e-modul digunakan sebagai tolak ukur siswa dalam pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi permintaan dan penawaran yang sudah dipelajari.



Gambar 8. Contoh Latihan Soal

Dalam penggunaannya, e-modul sangat membantu dalam proses pembelajaran, metode dan strategi yang digunakan tetap sama seperti pembelajaran konvensional akan tetapi sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber 1, menyatakan bahwa jika guru menggunakan metode konvensional itu tidak efektif. Maka dengan adanya e-module pada e-learning ini, para peserta didik tidak banyak membawa literatur-literatur pembelajaran seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Jadi peserta didik hanya membawa buku tulis dan gadget, seperti laptop ataupun tab.

Meskipun demikian, terdapat kendala teknis berupa keterbatasan kapasitas unggahan file berukuran besar, terutama ketika guru-guru ingin memberikan tugas dimana tugas yang dikumpulkan itu berupa gambar. Kendala ini menjadi catatan penting bagi pengembangan sistem LMS ke depan.

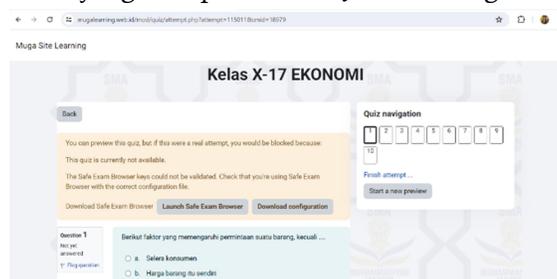
Penerapan Fitur Kuis dalam Pembelajaran Ekonomi

Dalam era digital, pembelajaran berbasis *Learning Management System* (LMS) menjadi solusi efektif untuk meningkatkan interaktivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar (Eka Fahrezi Fahrezi et al., 2024). SMA Muhammadiyah 3 Jakarta telah mengimplementasikan LMS Muga e-learning sebagai bagian dari strategi pembelajaran daring hybrid. Salah satu fitur unggulan yang dimanfaatkan dalam pembelajaran ekonomi di kelas X adalah fitur kuis.

Fitur kuis menjadi salah satu komponen utama dalam pembelajaran ekonomi melalui LMS (Widya Pangestika Pratomo & Wahanisa, 2021). Guru dapat membuat kuis dengan berbagai bentuk soal, seperti pilihan ganda, isian singkat, esai, hingga drag-and-drop. Frekuensi penggunaan kuis cukup tinggi, bahkan digunakan hampir setiap minggu setelah penyampaian materi bab tertentu. Sistem kuis dalam LMS mendukung pengaturan waktu, batas pengerjaan, serta percobaan ulang jika nilai belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa LMS tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana remediasi (Puteri et al., 2025).

Siswa menyambut positif fitur kuis karena dianggap mudah diakses dan hasil nilai kuis bisa langsung terlihat setelah kuis berakhir. Beberapa guru juga menerapkan *Safe Exam Browser (SEB)* sebagai pengawasan selama kuis berlangsung untuk menghindari kecurangan. Evaluasi hasil kuis dilakukan secara langsung melalui fitur nilai di LMS, dan pembahasan soal dilakukan bersama siswa sebagai bagian dari proses refleksi dan penguatan konsep.

Adapun tampilan kuis yang terdapat dalam *my course* sebagaimana gambar berikut:



Gambar 9. Fitur Kuis

Peran Fitur Penilaian dalam LMS

Fitur penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi ekonomi, seperti konsep permintaan dan penawaran. Dengan adanya instrumen penilaian yang terstruktur, guru dapat melihat kemampuan kognitif siswa dan mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan (Magdalena et al., 2020). Fitur penilaian dalam LMS memberikan kemudahan dalam proses pengolahan dan pelaporan nilai. Soal pilihan ganda dinilai secara otomatis, sementara soal esai masih memerlukan koreksi manual oleh guru (Agrisipina Shafa, 2024). Meskipun demikian, hasil nilai dapat diunduh dalam bentuk Ms. Excel untuk kebutuhan dokumentasi.

Menurut informan staff kurikulum, guru ekonomi dan siswa, sistem penilaian dalam LMS dinilai akuntabel dan transparan. Siswa dapat mengetahui hasil nilai mereka sendiri, meskipun tidak dapat melihat nilai siswa lain. Guru diberi fleksibilitas untuk menampilkan atau menyembunyikan nilai tergantung kebijakan masing-masing. Fitur penilaian memungkinkan guru memberikan umpan balik yang cepat dan spesifik terhadap pekerjaan siswa.

Salah satu keunggulan sistem ini adalah fitur remedial otomatis, di mana siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat mengulangi kuis sesuai pengaturan. Hal ini mendorong adanya pembelajaran berkelanjutan dan berorientasi pada penguasaan kompetensi abad ke-21 (Darma et al., 2022).

Adapun tampilan yang terdapat dalam fitur penilaian sebagaimana gambar berikut:

No	Nama Siswa	Nilai
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10

Gambar. 11 Fitur Penilaian

Fitur penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, refleksi, dan pengembangan potensi siswa. Di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta, peran fitur penilaian sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran ekonomi yang lebih adaptif, menyenangkan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas belajar siswa.

Dukungan Sekolah dan Pengembangan Ke Depan

Sekolah mendukung penuh penggunaan LMS melalui pelatihan guru secara berkala, terutama bagi guru baru yang belum familiar dengan sistem digital. Selain itu, sekolah juga memiliki tim pengembangan LMS internal yang bertugas melakukan pemeliharaan dan evaluasi sistem.

Evaluasi dilakukan secara rutin untuk memastikan fungsionalitas fitur, memperbaiki error, serta menyesuaikan dengan versi terbaru dari platform LMS. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen terhadap pengembangan pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan.

Pihak sekolah berharap LMS dapat digunakan secara optimal di semua mata pelajaran, tidak hanya ekonomi. Pengembangan fitur baru seperti integrasi dengan sistem administrasi dan rapor digital juga sedang direncanakan. Guru berharap LMS dapat menyediakan fitur yang mendukung pengolahan data ekonomi secara langsung, seperti aplikasi spreadsheet yang terintegrasi. Dari sisi siswa, mereka berharap adanya peningkatan pada aspek teknis, terutama kestabilan jaringan dan kapasitas unggahan file, agar proses belajar melalui LMS semakin lancar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Learning Management System* (LMS) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap proses dan hasil pembelajaran di berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan. penelitian (Putra et al., 2020) yang mengembangkan *Smartphone Learning Management System* (S-LMS) sebagai media pembelajaran menunjukkan hasil yang positif, dimana penggunaan LMS mampu meningkatkan fleksibilitas, aksesibilitas, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian lainnya mengenai pengembangan media e-learning berbasis Moodle menunjukkan bahwa penggunaan LMS berbasis Moodle dinilai mampu meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa melalui fitur-fitur seperti forum diskusi, kuis, e-modul, dan penilaian online (Mariezki et al., 2021). Selanjutnya, penelitian tentang pengembangan LMS berbasis Edukati menunjukkan bahwa sistem ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi, melalui penyajian materi yang lebih sistematis dan interaktif (E. A. Wibowo et al., 2025).

Dengan demikian, pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Muga *e-learning* dalam pembelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta secara umum memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar siswa. Sebagian besar siswa merasa terbantu dengan adanya fitur-fitur digital seperti e-modul, kuis, dan penilaian. E-modul dinilai memudahkan siswa dalam memahami materi karena disajikan dengan tampilan menarik dan dapat diakses kapan saja. Adapun pemanfaatan fitur e-modul terbukti mendukung proses pembelajaran ekonomi dengan baik. Guru dapat memantau kemajuan belajar siswa secara real-time, memberikan umpan balik langsung, serta dapat melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Fitur kuis membantu siswa dalam mengukur pemahaman secara langsung, sementara fitur penilaian memberikan kejelasan capaian belajar mereka.

Secara keseluruhan, LMS Muga *E-learning* sebagai alat bantu yang efektif dan efisien dalam menunjang pembelajaran ekonomi, namun tetap memerlukan pengembangan lanjut agar lebih optimal dalam penerapannya seperti, pengintegrasian LMS dengan Sistem Rapor Digital Sekolah, menyambungkan LMS sekolah dengan data induk pemerintah untuk efisiensi administrasi dan pelaporan, dan menambahkan dukungan multi-bahasa atau fitur *text-to-speech* bagi siswa berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agripina Shafa, A. (2024). Implementasi Learning Management System dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.658>
- Darma, I. K., Karma, I. G. M., & Santiana, I. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Matematika Bagi Pendidikan Vokasional Dengan Blended Learning Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 162–176. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Dewi Utami, A., Zainudin, M., Suriyah, P., Mayasari, N., & Ratna Puspananda, D. (2022). *Moodle Solusi Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Eka Fahrezi Fahrezi, Surya Hendra Putra, Ibrahim Ibrahim, & Leo Benny. (2024). Pemanfaatan Learning Management System Dalam Peningkatan Kemampuan Peserta Belajar Pada Rizky English Course. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2).
- Farma, Y., Akmaluddin, A., & Kasmini, L. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tapak Tuan Aceh Selatan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(4). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>
- Fikrianto, M. (2020). *Inovasi dan Transformasi Pembelajaran 5.0 (Integrasi LMS dan Video)*. CV. Adanu Abimata.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v4i2.312>
- Hana, S., & Prasetyo Wibawa, A. (2022). E-Learning Telah Menjadi Platform Pembelajaran Yang Dominan di Era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Teknik Dan Edukasi Teknologi*, 2(10), 485–491. <https://doi.org/10.17977/um068v1i102022p481-491>
- Heru Mujiyanto, A., & Mashuri, C. (2021). *Pembelajaran E-Learning Dengan LMS Schoology*. CV. Ae Media Grafika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2024, October). Kbbiweb.Id.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>

- Mariezki, R., Juita, E., & Tanamir, M. D. (2021). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Suplemen Pembelajaran Geografi Pada Materi Mitigasi Bencana Alam. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 2(2), 54–62. <https://doi.org/10.34312/jgej.v2i2.11043>
- Meilinda, V., Pasha, C., & Zuhriyah, N. F. (2025). The Impact of E-Learning Platforms on Student Engagement and Academic Achievement. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 157–167. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.747>
- Muh. Akib D. (2021). Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 1. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/download/1950/912/>
- Muntafí, U., Fatimatur Rusdiyah, E., & Tolchah, M. (2024). Transformasi Digital: Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Literasi Al-Qur'an. *Anterior Jurnal*, 23(III). <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>
- Nurhuda. (2022). *Landasan Pendidikan*. Ahlimedia Press.
- Nursapiah. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, Ed.). Wal Ashri Publishing.
- Permendikbudristek No 22 Tahun 2023, Kemendikbud-Ristek (2023). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/320837/permendikbudristek-no-22-tahun-2023.pdf>
- Puteri, Z. R. P., Rahmah, A. A., Safitri, R., & Jamal, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai Media Informasi dan Pengajaran Berbasis Computational Thinking Di Yayasan Jami'yyatul Muhtadi Cibayawak Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS)*, 4(1), 286. <https://doi.org/10.36722/psn.v4i1.3504>
- Putra, E. A., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2020a). Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.21014>
- Putra, E. A., Sudiana, R., & Pamungkas, A. S. (2020b). Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.21014>
- Riska Aini Putri. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Ryan Gabriel Siringoringo, & Muhamad Yanuar Alfaridzi. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Salamadian. (2018). *Tujuan Pendidikan Nasional Menurut UU. No 20 Tahun 2003 | Pengertian & Fungsinya*. Salamadian.Com. <https://salamadian.com/tujuan-pendidikan-nasional/>
- Sandrasyifa Ully, C., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi Berperan Penting Dalam Pendidikan Lanjutan Khususnya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 133–141.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suriyah, P., Henikmah, & Sofia, L. (2022). *Pembelajaran Daring Via LMS*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20, BPK RI (2025).
- Wibowo, E. A., Rusdijanto, T. A., & Murtiyasa, B. (2025). Pengembangan Learning Management System (LMS) Berbasis Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Aljabar Siswa. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1), 92–103. <https://doi.org/10.29100/jp2m.v11i1.7390>
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Widya Pangestika Pratomo, I., & Wahanisa, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2).
- Winanti,), Istajib,), Himmy'azz, K., Ferdiyatmoko, D., Kumoro, C., Kamar, K., Fernando, E., Nurasih,), Adiyanto,), Yulia, Y., Purno, M., Hasna, S., Basuki, S., & Suwita, J. (2024). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Berbasis Learning Management System pada SMK Permata Kemiri Tangerang* (Vol. 03, Issue 01).

- Yauma, A., Fitri, I., & Ningsih, S. (2020). Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 323. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.190>
- Yeni, H., Mudinillah, A., Agama, T., Al-Hikmah, I., & Batusangkar, P. (2021). *Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Kinemater Dimasa Pademi Covid-19*. XI(2).
- Zulviana, T., Bar Pen, J., Murhananto, & Wadi, S. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Management System (LMS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.